

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

Moh.Amrullah Albaitomi

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga , Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya

moh.albaitomi@mhs.unesa.co.id.

Dr. Irmantara Subagio. M.Kes

Dosen S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya

Irmantaras@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Manajemen Faktor Persebaya Surabaya Kembali Ke Liga Indonesia Dan Menjadi Tim Besar. Sejak tahun 2017 Persebaya mulai kembali ke Liga Indonesia dan dalam 1 tahun Persebaya menjadi juara dan mulai naik kasta ke Liga 1. Sekarang ini Persebaya mulai menunjukkan bahwa mereka adalah tim dengan sejarah yang bagus dan salah satu tim yang berpengaruh bagi persepakbolaan nasional. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang diperoleh yang diperoleh dari manajemen, pelatih , pemain dan supporter kemudian data dianalisis dengan metode deskriptif.

Manajemen adalah hal non teknis yang merupakan kunci utama dalam pengelolaan tim sepak bola. Karena yang mengatur semua aspek dalam tim, mulai dari pendanaan, kerja sama, fasilitas penyediaan sarana dan pra sarana untuk program latihan dan sebagainya serta kesejahteraan pemain dan pelatih. Sehingga hal tersebut terjadi saling berkaitan untuk mencapai sebuah prestasi dalam tim sepak bola profesional tersebut.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai manajemen faktor yang mengakibatkan Persebaya Surabaya bisa kembali menjadi tim profesional yang besar sampai saat ini. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwasannya faktor yang paling dominan adalah manajemen yang solid, mulai dalam segi perencanaan dan organisasi, fasilitas yang diberikan kepada pemain dan pelatih membuat mereka termotivasi untuk meraih prestasi serta dukungan dari supporter yang sangat fanatik. Dari manajemen yang solid akan berdampak baik kepada seluruhnya mulai dari perencanaan, organisasi, keharmonisan tim, sarana dan prasana yang tercukupi dan kerja sama dengan pihak luar.

Kata kunci: Pencapaian tim, Manajemen, Persebaya, Prestasi

Abstract

This research was conducted aimed to find out how the Persebaya Surabaya Factor Management Returned to the Indonesian League and became a Big Team. Since 2017 Persebaya has begun to return to the Indonesian League and in 1 year Persebaya won and began to rise to the 1st league caste. Right now Persebaya is starting to show that they are a team with good history and one of the influential teams for national football. Based on the results of the study through observations and interviews obtained from management, coaches, players and supporters, the data were analyzed using descriptive method.

Management is a non-technical thing which is the main key in the management of the soccer team. Because it regulates all aspects of the team, starting from funding, cooperation, facilities for providing facilities and pre-facilities for training programs and so on as well as the welfare of players and coaches. So that this happens interrelated to achieve an achievement in the professional soccer team.

In this study we will discuss management factors that have resulted in Persebaya Surabaya being able to become a great professional team to date. From the results of the study, it was stated that the most dominant factor was solid management, starting in terms of planning and organization, the facilities provided to players and coaches motivated them to achieve achievements and support from fanatical supporters. From solid management, it will have a good impact on all, starting from planning, organization, team harmony, adequate facilities and infrastructures and cooperation with outside parties.

Keywords: Team achievement, Management, Persebaya Surabaya, Achievement.

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah cabang olahraga paling disukai dan digemari oleh seluruh masyarakat dunia. Hal itu sudah tidak bisa terbantahkan lagi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh FIFA, menyatakan bahwa sepakbola adalah olahraga paling populer dimainkan hari ini. Survei ini menghasilkan dari beberapa orang di dunia 250 juta orang memainkan olahraga tersebut.

Sepak bola di Indonesia merupakan olahraga yang paling populer dan digemari oleh semua kalangan. Di Indonesia perkembangan sepakbola cukup pesat hal ini dapat dilihat dari betapa banyaknya klub di Indonesia mulai dari yang paling amatir hingga ke level Profesional. Tahun kompetisi 2017-2018 saat ini untuk bisa menjadi klub profesional harus melewati tahapan kompetisi dari yang paling bawah hingga sampai ke level teratas yaitu masuk ke liga 1 atau biasa disebut liga Go-jek Traveloka yang terdiri 18 klub yang sudah tersaring kualitasnya dibawah naungan PSSI. Perkembangan yang pesat di dunia sepak bola juga terjadi di berbagai daerah salah satunya di daerah Jawa Timur, banyak klub-klub sepak bola di Jawa Timur dari yang di liga 3 hingga di liga 1. Secara tidak langsung perkumpulan tim sepak bola mempunyai peranan besar dalam meningkatkan prestasi sepak bola di Indonesia, di Surabaya khususnya ada tim Persebaya Surabaya yang merupakan salah satu klub yang berada di kasta tertinggi kompetisi sepak bola nasional tahun 2018.

Tim sepak bola Persebaya Surabaya adalah salah satu tim yang punya banyak prestasi dan pengalaman di kancah sepak bola nasional, tentu saja itu semua tidak lepas dari suatu bentuk organisasi yang berada di dalamnya. Menurut observasi awal peneliti Persebaya mempunyai prosedur standart operasional.

Ada sesuatu hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian di Persebaya Surabaya adalah karena belakangan tahun ini Persebaya perlahan kembali ke kancah sepak bola tertinggi Indonesia setelah beberapa tahun sebelumnya mengalami penurunan turun di liga 2 Indonesia, serta *problem* apa yang membuat tim persebaya mengalami seperti itu? Dan juga adanya pemain yang sangat berbakat sampai membela Timnas hasil dari perekrutan, apa itu dari seleksi atau kompetisi internal Persebaya dan proses transfer. Beberapa pemain Persebaya yang membela Timnas Indonesia antara lain adalah Osvaldo Ardiles Haay, Irfan Jaya, dan Nelson Alom untuk Timnas U-23 dan Rachmat Irianto untuk Timnas U-19. Berdasarkan uraian di atas tersebut tujuan penelitian ingin mengetahui secara lebih dalam mengenai "Faktor Persebaya kembali ke liga Indonesia dan menjadi tim besar"

KAJIAN PUSTAKA

Istilah dari manajemen banyak orang mengartikan dan menjelaskan dengan beda, seperti sebuah perencanaan, pembinaan, pengurusan, kepemimpinan. Seperti menurut (George R. Terry 1972) berpendapat bahwa manajemen adalah suatu gagasan yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan tujuan serta mencapai sasaran-sasaran target yang telah dituju melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Manajemen bertujuan untuk menggapai sesuatu secara ilmiah yang didalamnya terdiri dari berbagai perencanaan guna untuk mencapai tujuan yang akan ditetapkan pada hal sebelumnya

Latihan adalah proses dimana seorang atlet disiapkan untuk menghadapi situasi dan kondisi di dalam pertandingan dengan kemampuan volume tinggi. Terdapat 5 ciri-ciri program latihan yang baik (Suharto, 1999: 113) :

- 1) Bersifat simple, mudah di pahami, sederhana dan mudah dilakukan
- 2) Harus sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki
- 3) Terinci dan struktur dalam menggunakan sumber daya yang ada di sekitar dan ada
- 4) Membuat berdasarkan campuran atau paduan berbagai komponen latihan program yang dibutuhkan
- 5) Perencanaan harus dapat mempermudah tujuan tercapainya program latihan

Metode latihan adalah sebuah pengetahuan tentang metode-metode yang digunakan dalam sebuah proses latihan, hal ini guna untuk menjadikan performapemain untuk menjadikan sebuah prestasi yang lebih tinggi dan mampu menerapkan program latihan yang diberikan pelatih. Hal sangat penting dari kemajuan olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola yang menentukan prestasi atlet tentu saja adalah seorang pelatih, seorang pelatih memiliki pengaruh sangat penting dan besar terhadap kemajuan salah satu pemain maupun keseluruhan dalam tim. Oleh karena itu penetapan pemilihan pelatih oleh manajemen klub harus sangat teliti dan benar-benar memiliki kualitas dan pengalaman yang sangat tidak diragukan lagi, pelatih harus memiliki sifat humor bisa menjadi teman untuk pemain, psikologis yang baik, sosial, energik dan memiliki kesehatan prima dan jiwa pemimpin (Kamiso, 1988:2).

Dalam usaha meningkatkan sebuah prestasi yang telah dirancang harus diperlukan sebuah usaha untuk

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

mencapai hal tersebut. Dengan sebuah program latihan secara benar dan tepat, melalui sebuah pedoman yang telah berlaku. Menurut M. Anwar Pasau, MA;PH. D, adapun faktor-faktor yang bisa menjadi penentu dalam pencapaian prestasi olahraga, yaitu aspek biologi, aspek psikologi, aspek lingkungan, dan aspek penunjang (Sajoto, 1995:2).

A. Aspek biologi terdiri atas:

1. Potensi/kemampuan dasar tubuh
 - a. Strength
 - b. Speed
 - c. Agility
 - d. Tenaga
 - e. Endurance
 - f. kelenturan
 - g. keseimbangan
 - h. ketepatan
 - i. healthy
2. Fungsi organ tubuh
 - a. Daya kerja pompa jantung sampai peredaran darah
 - b. Daya kerja paru pada sistem pernafasan
 - c. Daya kerja syaraf
 - d. Daya kerja indra
3. Badan struktur dan postur badan
 - a. tinggi
 - b. Ukuran lumayan besar
 - c. Bentuk pada tubuh

B. Aspek Psikologis

1. Intelektual (kecerdasan = IQ) ditentukan oleh Pendidikan formal dan non formal, pengetahuan, dan bakat yang dimiliki.
2. Motivation
 - a. Dari diri atlet (internal): perasaan harga diri yang tinggi, bangga, berprestasi, percaya diri, perasaan sehat.
 - b. Dari luar (eksternal): penghargaan, pujian, hadiah dan kedudukan.
3. kepribadian
 - a. Yang menguntungkan dalam prestasi
 - 1) Semangat
 - 2) Tekun
 - 3) Brani
 - 4) Tidak ceroboh
 - 5) Terkontrol
 - 6) Bijaksana
 - 7) Percaya diri dan sebagainya
 - b. Yang tidak menguntungkan
 - 1) Gampang marah
 - 2) Lambat menerima
 - 3) Ragu-ragu
 - 4) Penakut

- 5) Cepat bosan
- 6) Ceroboh
- 7) Tidak tetap pendirian

C. Aspek lingkungan

- a. Sosial: social finansial, hubungan antara coach, atlet dan teman satu tim
- b. Sarana dan prasarana olahraga yang ada pada tim
- c. Situasi cuaca
- d. keluarga dan lingkungan sekitar (dorongan dan penghargaan)

D. Aspek penunjang

- a. Pelatih yang mempunyai jam terbang sangat tinggi dan pengalaman
- b. Program yang terstruktur dengan baik
- c. Penghargaan dari luar
- d. Finansial yang mendukung
- e. Organisasi yang sangat baik (Sajoto 1995:2-5)

Metode Penelitian

Jenis penelitian.

Jenis penelitian tentang manajemen tim sepak bola Persebaya Surabaya ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan maksud tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang diambil merupakan kata yang tertulis, gambar dan bukan angka.

Sumber data

Sumber data atau narasumber ini adalah orang-orang yang berperan dalam tim Persebaya Surabaya Musim 2017 sampai dengan sekarang. Antara lain ada Manager selaku manajemen, pemain lama dan baru, pelatih dan supporter. Dimana dari mereka peneliti bisa mendapatkan informasi terkait faktor peningkatan pada prestasi Persebaya, dimana informasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh narasumber.

Teknik Pengumpulan Data

Sebuah Teknik pengumpulan data merupakan hal penting karena disini bisa mendapatkan dan mengumpulkan data tersebut (Sugiyono 2012). Penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan/observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Obyek Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat
Tempat penulis melakukan penelitian pada Tim Persebaya Surabaya
2. Waktu Penelitian

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

Penelitian ini berlangsung pada tahun 2019

Keabsahan Data

Kesahihan data dalam penelitian ini, penelitiannya mengambil tiga teknik yaitu mengadakan pengamatan secara tekun sehingga lebih memahami fenomena dan peristiwa, mengadakan triangulasi melalui sumber dan triangulasi metode, mengadakan pengecekan anggota dan meminta informan untuk memeriksa kembali data sehingga terdapat persamaan persepsi.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Metode

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat dan fasilitas yang digunakan sebagai metode pengumpulan data agar aktivitas kerjanya lebih mudah dan hasilnya maksimal, lengkap sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto 2006).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagian penting untuk menganalisis data yang sudah diperoleh kemudian di analisis. Adapun teknik analisis adalah menggunakan deskriptif dimana yang dimaksud adalah mendeskriptifkan gambar atau data yang diperoleh sehingga bisa lebih mudah dipahami dan di mengerti oleh pembaca atau orang lain. Langkah-langkah dalam analisis

1. Pencatatan

Pencatatan dilaksanakan pada saat dan setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Pengelompokan Data

Berdasarkan data dari hasil wawancara, seluruhnya data dikelompokkan sesuai masalah dan jawaban agar dapat mempermudah proses pengelompokan tersebut. Selain itu data yang diperoleh dari pengamatan dan dokumen juga dikelompokkan agar data yang diperoleh dapat dibuat apa yang diharapkan peneliti

3. Analisis Data

Data yang diurutkan tersebut, kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalah, dan dalam menganalisis tersebut di dukung oleh kajian pustakan yang telah dan sesuai dengan landasan teori. Morse (1995) mencatat bahwa analisis kualitatif adalah proses mencocokkan fakta bersama dari data yang

samar dibuat menjadi nyata benar adanya dan menghubungkan sebab dan akibat

Hasil dan Pembahasan.

Hasil penelitian ini akan dihubungkan dengan maksud tujuan penelitian yang telah dijabarkan pada hasil uraian di bab 1, maka bisa akan di jelaskan hasil dari penelitian pembahasan dan evaluasi. Hasil penelitian ini adalah berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap manager atau manajemen, pelatih, pemain dan supporter Persebaya Surabaya. karena dianggap dari berbagai narasumber tersebut peneliti bisa mendapatkan informasi tentang Manajemen faktor Persebaya kembali ke Liga Indonesia dan menjadi tim besar di Indonesia. Dari berbagai sumber tersebut beraneka ragam faktor penyebab terjadinya hal tersebut, antara lain : 1) Manajemen perencanaan dan organisasi, 2) keharmonisan & Psikologis 3) Program latihan 4) Sarana dan Prasarana 5) Dukungan Pendukung

A. Hasil Penelitian

1. Observasi

Tempat Kantor Sekretariat Persebaya Surabaya DBL jln. Hayam wuruk dan mess apartemen yang terletak di daerah plasa marina kegiatan pengamatan terhadap sarana pra sarana , store dan pengambilan data *Official* tim Persebaya Surabaya. Hasil dari observasi pertama, peneliti dapat mengumpulkan beberapa data mengenai sarana dan prasarana di antaranya adalah : mess di apartemen. Diapartemen ini, bisa ditemui kolam renang, sauna, steam room, arena olahraga indoor, gym atau ruang fitness. Ada juga ruang pertemuan yang bisa digunakan untuk team meeting pra pertandingan. Sebagai tambahan apartemen ini juga akan dijaga ketat 24 jam, jadi tak sembarang orang bisa masuk. Peneliti juga mendapatkan data base berupa nomer telfon pemain dan pelatih yang berpartisipasi membela tim Persebaya Surabaya di Liga 1 Shopee 2019.

2. Wawancara

Manajemen Organisasi dan Perencanaan

Salah satu hal nonteknis yang menjadikan suatu keberhasilan tim adalah solidnya atau kompaknya jajaran manajemen dengan perencanaan dan organisasi yang cukup baik serta didukung

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

oleh finansial yang cukup sebagai operasional. Faktor manajemen adalah yang mengatur semua hal nonteknis dari sebuah tim mulai dari penyediaan sarana prasarana, penghujung operator liga serta penyedia semua kebutuhan dan kesejahteraan pemain dan pelatih. Faktor organisasi sangat berpengaruh dalam berjalannya suatu manajemen supaya sistem yang ada bisa berjalan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur). Menurut pemain AR memaparkan bahwasanya “yang pertama adalah faktor manajemen dalam memperhatikan kesejahteraan para pemain yang sangat sempurna dan beberapa fasilitas yang dianggap sangat membuat pemain merasa nyaman bermain untuk Persebaya”

Menurut pemain MS yang sudah lama bergabung juga memaparkan “kalau di Persebaya saat ini beda dengan dulu sebelum di pegang oleh manajemen yang sekarang, MS bilang perbedaan dalam segi kesejahteraan diperhatikan mulai penginapan yang di fasilitasi berupa apartemen dan sebuah asuransi bagi para pemain serta keluarga”

Menurut BS menjelaskan “organisasi dari manajemen yang sekarang sangat baik sekali dan membuat para pemain dan jajaran pelatih sangat nyaman di persebaya, fasilitas yang selalu tercukupi untuk menjalankan program latihan”

Hal tersebut diperkuat langsung oleh manajer CW, CW memaparkan bahwasannya “untuk menciptakan sebuah tim yang baik harus dimulai dari organisasi yang baik dan sebuah perencanaan yang terstruktur, orang-orang didalamnya tidak boleh merangkap jabatan dan harus fokus pada satu bidang yang di jalankan, serta dalam pengambilan struktur pengurus yang secara seleksi harus sesuai dengan yang dibutuhkan atau ahli dalam bidang tersebut tidak harus yang berpendidikan tinggi, pendidikan tinggi hanya bonus”

Keharmonisan dan Psikologis

Jalinan komunikasi sangatlah penting bagi pemain, pelatih dan manajemen dalam sebuah tim, dimana semuanya adalah orang yang terlibat atas berhasilnya atau kegagalan sebuah

tim tersebut. Stidaknya dengan hal tersebut dapat menciptakan suatu keharmonisan yang dapat menguatkan psikologis pemain, pelatih serta semua orang yang terlibat dalam sebuah tim tersebut. Apalagi saat tim mengalami suatu kekalahan, hal tersebut merupakan faktor non teknis yang sering terjadi melanda pemain. Kondisi seperti itu bisa baik dan parah melanda psikologis apabila tidak ada komunikasi yang baik serta keharmonisan dalam sebuah tim. Menurut manajer CW “kami manajemen selalu berusaha memperhatikan apa yang kurang dalam sebuah tim dan berusaha memperbaikinya, dalam keharmonisan selalu ada acara dari kami agar pelatih dan pemain, bisa menjalin komunikasi dengan baik bahkan untuk soal infrastruktur tak hanya pemain dan pelatih, semua elemen tim Persebaya bakal mendapat fasilitas apartemen. Dengan terus bersama, diharapkan bisa timbul rasa kekeluargaan dan saling memiliki. Dengan begitu tim bisa fokus untuk tampil apik di kompetisi.”

Hal tersebut juga diperkuat oleh BS selaku asisten pelatih Persebaya, dia mengungkapkan “disini kan ada tugas sendiri-sendiri, ada psikolog ada tugasnya, jadi di tim ini semua terlibat, mulai fisio, masseur, kit man dilibatkan menjadi satu apa kendalanya dan itu ada job sendiri-sendiri, kalau masalah motivasi ada psikolog dan juga pak pres dari manajemen juga sudah menekankan bahwa kekeluargaan adalah nomor 1, makanya harus selalu connect, kalau tidak ada rasa kekeluargaan pasti ada teguran dari big bos. Kalau di Indonesia faktor utama dalam sebuah tim adalah kekeluargaan yang lebih penting karena pastinya ada hal-hal yang apapun dari pemain, karena ini juga dari manajemen untuk menyatukan visi dan misi pemain ya harus ada kekeluargaan”.

Setiap masalah dalam sebuah tim atau organisasi pasti ada, hal ini kalau tidak segera diatasi atau ditindaklanjuti akan berdampak buruk bagi organisasi tersebut, disini manajemen Persebaya mempunyai tim psikolog yang disitu bertugas sebagai tim yang meningkatkan keharmonisan. Hal semacam ini merupakan salah satu penyebab Persebaya bisa meraih prestasi seperti sekarang.

Program Latihan

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

Menurut Lia Lumntuarso (2006:5), metode latihan adalah sebuah pengetahuan tentang metode-metode yang digunakan dalam sebuah proses latihan, hal tersebut tentunya sangat penting dan mendukung untuk menjadikan seorang atlet menggapai prestasi yang tinggi dan lebih baik. Seorang atlet yang ingin berprestasi harus mampu menggunakan dan menerapkan berbagai metode latihan yang diberikan pelatih dalam materi latihan teknik, taktik, fisik dan mental.

Menurut pemain RI “untuk saat ini dalam segi latihan selalu terstruktur dengan baik, apa yang dilakukan di dalam latihan selalu bisa diterima dan dijalankan oleh para pemain baik dalam latihan tanding ketika latihan maupun waktu pertandingan yang sebenarnya”.

Menurut pemain MS “Setiap latihan pelatih selalu memberikan latihan yang sesuai dengan kebutuhan tim dan kekurangan di dalam pertandingan sebelumnya, pelatih kemudian waktu latihan berbenah dengan menerapkan latihan yang kurang pada waktu pertandingan”.

Dalam hal program latihan jawaban yang diberikan oleh pemain AR juga hampir sama dengan yang disampaikan oleh MS menurut AR “pelatih selalu memberikan program latihan yang sesuai dengan kebutuhan tim, bahkan untuk menjaga keharmonisan latihan yang diberikan selalu bisa membuat para pemain merasa nyaman dalam berlatih”.

Menurut BS selaku asisten pelatih yang sudah lama mengenal Persebaya sejak lama “karakteristik dalam permainan persebaya adalah wani ngeyel, tidak mudah pantang menyerah, hal ini selalu kami pelatih selalu menerapkan latihan dengan gaya permainan yang keras, walaupun dalam jadwal liga yang sekarang sangat mepet sehingga kami harus menyampaikan semua program latihan langsung di dalam lapangan dan juga waktu menjelang pertandingan mungkin mengobservasi kekurangan serta kelebihan lawan kita memberikan arahan dan latihan untuk mengantisipasi mereka.

Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana olahraga adalah semua sumber daya pendukung olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Di Persebaya sendiri memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik.

Menurut asisten pelatih BS “ya mungkin untuk fasilitas sarana prasarana dalam latihan persebaya

tidak mempunyai lapangan sendiri, disini kami masih menyewa, harapan saya untuk kedepan mudah-mudahan Persebaya mempunyai lapangan sendiri, mungkin untuk sarana prasarana itu aja yang masih kurang”.

sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung sangat penting dalam sebuah tim dalam mencapai sebuah prestasi, dimana sebuah tim tidak akan bisa mencapai maksimal apabila sarana prasarana tidak didukung dengan baik.

Dukungan Supporter

dalam suatu tim tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari pihak luar ataupun supporter. Selain untuk meningkatkan motivasi tentunya juga diharapkan mampu memberikan dukungan dalam memenuhi kebutuhan tim dengan cara datang ke stadion. Persebaya sendiri disini terkenal dengan supporternya yang sangat luar biasa atau biasa disebut bonek.

Manajer Persebaya CW menjelaskan “pencapaian Persebaya sendiri tidak terlepas dari beberapa dukungan baik pihak sponsor maupun supporter, mungkin yang paling keliatan adalah supporter dimana mereka selalu memberikan dukungan baik laga kandang maupun tandang dengan menyanyi 90 menit tanpa lelah, dan kami manajemen juga sering diskusi dengan pihak supporter untuk membuat Persebaya semakin baik, dan juga kami juga memberikan himbauan kepada supporter bahwa no tiket no game, tidak ada tiket tidak boleh masuk. Bukan hanya dukungan moral yang bonek lakukan, akan tetapi dukungan dana disetiap penjualan tiket pertandingan ini merupakan salah satu pemasukan terbesar bagi kami”.

Menurut pemain MS “kami sebagai pemain kalau tidak ada supporter merasa ada yang kurang dalam pertandingan”.

Hal yang sama juga disampaikan menurut pemain AR “nilai lebih yang tidak dimiliki oleh tim lain atau jarang dimiliki adalah dukungan supporter yang dimiliki oleh Persebaya yang begitu fanatik, sehingga pemain jadi lebih semangat dalam setiap pertandingan”.

Ketua Green nord Bonek CM ini juga menyampaikan “supporter akan selalu setia mendukung Persebaya baik itu pertandingan kandang maupun tandang kami selalu datang, bukan hanya itu, dulu ketika masih ada dualisme kami juga yang ikut andil dalam terbentuknya Persebaya yang sekarang karena kecintaan bonek

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

terhadap Persebaya sudah tidak bisa dikatakan cinta lagi, karena Persebaya sudah menjadi symbol kebanggaan dan harga diri warga surabaya sendiri. Jadi para bonek mendukung Persebaya itu seutuhnya. Lalu untuk bonek sendiri memang tidak ada struktur organisasi secara resmi, memang dari bonek semua tidak ingin begitu karena tidak ingin nanti menimbulkan gesekan-gesekan di bonek sendiri, karena indikasi dulu sejak adanya iss dulu bonek setengahnya dulu semi organisasi sampai ada salah penggunaan kalau menjelang partai politik pesta demokrasi pemilu atau pilkada bonek selalu dijadikan alat untuk mendulang suara. Lalu untuk nama-nama seperti Green nord, holiking, cyber xtrem itu adalah nama-nama perwakilan kalau keluar dari stadion kembali lagi dengan nama bonek.”. Dukungan dari pihak luar atau supporter akan menjadikan nilai lebih dalam hal motivasi dalam setiap pertandingan dan juga dalam hal manajemen serta nilai kemajuan tersendiri dalam sebuah tim.

Pembahasan

Pada dasarnya faktor tersebut terdiri dari berbagai aspek yang saling berkaitan dalam pencapaian prestasi Persebaya Surabaya sampai saat ini. Dalam mengelola sebuah tim untuk bisa mencapai prestasi tentunya bukan hal yang mudah, pasti banyak kendala yang dihadapi oleh pengurus, pelatih dan pemain baik itu eksternal maupun internal tim.

Dari hasil pembahasan ini peneliti menyimpulkan dan memasukan nilai Persebaya Surabaya untuk kategori syarat kriteria klub professional menurut AFC atau biasa disebut CLR, Club Licensing Regulation (CLR) adalah dasar-dasar persyaratan klub untuk menjadi klub profesional agar bisa berlaga di kompetisi nasional, regional, dan internasional. Oleh FIFA, CLR ini sudah disetujui pada 2004, lalu diadopsi Komisi Eksekutif pada 2007 dan resmi berlaku 1 Januari 2008. Ada 5 syarat/kriteria yaitu :

1. Kriteria Olahraga atau pembinaan : Klub harus punya Program pembinaan pemain muda, setidaknya ada satu tim untuk usia muda antara 15-21 tahun dan 9-14 tahun. Dengan ini, selalu ada regenerasi bagi klub dan tentunya timnas. Lewat program ini pembinaan usia dini tentunya akan berkualitas, klub tidak akan kekurangan pemain dan tentunya tim nasional juga diuntungkan dengan pembinaan seperti ini. Persebaya sendiri tentang hal ini sudah memenuhi kriteria tersebut dan tentunya untuk

syarat tim professional standart AFC yang pertama Persebaya lolos

2. Kriteria Infrastruktur: Tiap klub harus mempunyai stadion yang memadai dan lengkap yang bisa memberikan kenyamanan bagi penonton dan awak media. Disini, di Persebaya Surabaya sudah mempunyai kriteria tersebut ketika menyelenggarakan pertandingan walaupun sebenarnya stadion yang digunakan adalah bukan milik klub Persebaya tetapi sewa.
3. Kriteria Personel dan Administrasi: Klub disini harus mempunyai orang-orang yang professional di bidangnya dan harus tertip administrasi. Persebaya mempunyai manajemen yang baik orang-orang didalamnya bekerja professional di bawah pengawasan President.
4. Kriteria Hukum: berkaitan dengan status klub sebagai badan hukum dan tentunya tidak ada yang ingin kejadian klub terpecah atau dualisme dan rebut soal status kepemilikan. Persebaya Surabaya disini secara resmi status kepemilikannya 70% saham adalah jelas milik PT. Perusahaan bapak Azrul Ananda yang disitu juga beliau sebagai President klub tersebut.
5. Kriteria Keuangan: Berkaitan dengan transparansi mengenai keuangan , seperti transfer, pembayaran gaji dan lain sebagainya. Diharapkan klub jangan sampai ada kejadian sampai nunggak gaji. Untuk Persebaya masalah bisa teratasi dengan baik dan selalu tepat waktu dalam masalah gaji.

Masing-masing poin ini punya kriteria atau level yang berbeda. Missal , Point A berarti persyaratan itu wajib dimiliki klub. Sementara point B adalah jika ada salah satu syarat yang tak terpenuhi, klub masih bisa berkompetisi namun ada sanksi tertentu (semisal: di stadion harus ada toilet yang bagus. Jika klub tersebut gagal memenuhi ini, sanksinya mereka harus pindah saat melakoni laga kandang). Sementara untuk point C sifatnya lebih rekomendasi saja.

Kesimpulan

1. Faktor perencanaan manajemen yang baik dan terstruktur dan organisasi yang solid menjadikan faktor utama dalam pencapaian Persebaya sampai saat ini. Manajemen yang sangat solid mampu memberikan dampak yang sangat baik kedalam semua aspek. Baik itu aspek pelatih, pemain, supporter , fasilitas sarana pra sarana dan kesejahteraan tim.

MANAJEMEN FAKTOR PERSEBAYA SURABAYA KEMBALI KE LIGA INDONESIA DAN MENJADI TIM BESAR DI INDONESIA

2. Faktor keharmonisan dan psikologis tim. Rasa kekeluargaan yang ditekankan oleh manajemen kepada seluruh yang bersangkutan dalam tim antara lain pelatih, pemain dan manajemen yang harmonis membuat dan dapat memberikan semangat dalam bertanding dan rasa nyaman bagi mereka di Persebaya Surabaya.
3. Faktor program latihan yang secara terstruktur dengan baik membuat para pemain merasa senang dan mengerti apa yang diberikan oleh pelatih sehingga dalam setiap program latihan berjalan dengan maksimal.
4. Faktor infrastruktur yang memadai dalam segi teknis dan non teknis membuat para pemain berjalan maksimal dalam proses menjalankan program latihan yang pelatih berikan.
5. Faktor dukungan dari supporter baik dalam segi pendanaan hasil dari penjualan tiket dan merchandise serta dukungan ketika bertanding yang membuat semangat membuat Persebaya Surabaya menjadi tim seperti sekarang.

Saran

1. Dengan keadaan Persebaya yang sekarang, diharapkan manajemen mampu meningkatkan lagi jumlah sponsor dengan cara memaksimalkan seluruh perusahaan/unit usaha yang ada di daerah Surabaya sendiri karena dengan kondisi yang sekarang pastinya peluang untuk menjalin kerja sama dengan sponsor akan terbuka lebar.
2. Persebaya Surabaya dulu dikenal tim penghasil pemain berbakat dan banyak menyumbang pemain untuk Timnas Indonesia, manajemen atau pelatih diharapkan bisa mencari bakat-bakat pemain muda lagi yang layak yang dari kompetisi internal Persebaya sendiri atau dari Persebaya U-17, U-19 untuk bisa bergabung dengan tim senior dan bisa memaksimalkan bakat dengan cara dilatih dan sering memainkan pemain tersebut sehingga bisa berpengaruh yang baik bagi tim untuk kedepannya.
3. Diharapkan manajemen menghimbau pada coordinator supporter untuk membuat official dan struktur organisasi supporter agar lebih mempermudah dalam menjalin forum komunikasi apabila ada masalah untuk mencari solusi dan gagasan dalam meningkatkan prestasi tim.
4. Harapan untuk kedepan manajemen bisa menyediakan fasilitas lapangan latihan sendiri dan stadion milik sendiri agar Persebaya Surabaya

menjadi tim yang Professional yang mendekati sempurna dalam hal fasilitas sarana pra sarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Al asyfhama Cholison Abduh, 2018 "Faktor-faktor penurunan prestasi persegres Gresik United" *Jurnal Prestasi Olahraga*, Volume 1. No 3 tahun 2018 hal 3-4
- Bompa and Gregory. 2009. *Periodization Theory And Methodology of Training*. United States: Human Kinetics
- Frederick W. Taylor. 2012. *Studi manajemen. Teori Manajemen Ilmiah*. <https://www.studimanajemen.com/2012/08/teori-manajemen-ilmiah-dari-frederick-w.html>
- Hoedaya, Danu. 2006. "*Pendekatan Psikologis dalam olahraga usia dini*". Bandung: FPOK UPI.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soepartono 2000. *Sarana dan prasarana olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Statuta Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Edisi Revisi 2011
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Terry, George, R. 2008. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Alih Bahasa Smith, J. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tisna Gede Doddy,dkk. 2014. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: GRAHA ILMU